

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut temuan yang diperoleh dari pemanfaatan fungsi wali asuh sebagai pendamping dalam menyelesaikan masalah pembelajaran *furudhul ainiyah* bagi santri di wilayah al mawaddah pondok pesantren nurul jadid :

1. Penerapan wali asuh sebagai pendamping dalam menyelesaikan permasalahan belajar *furudhul ainiyah* ini, harus ditempuh dengan beberapa langkah, yakni a) melalui metode bandogan: wali asuh menjelaskan santri mendengarkan dan memaknai kitab. b) melalui metode sorogan : wali asuh membekali kitab/buku kepada santri untuk dipelajari kemudian dibaca didepan wali asuh. c) melalui metode hafalan : santri menghafalkan materi yang sudah dipelajari.
2. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat peran wali asuh sebagai pendamping dalam menyelesaikan permasalahan belajar *furudhul ainiyah* adalah :
 - a. Faktor pendukung meliputi : 1) Rapat evaluasi bersama *Mu'allimat* (Pengajar), 2) Santri Antusias dalam mengikuti kegiatan *furudhul ainiyah*
 - b. Faktor penghambatnya adalah : 1) *Mu'allimat* (Pengajar) datang terlambat, 2) *Mu'allimat* (Pengajar) datang terlambat, 3) Kurangnya evaluasi dalam segi pembelajaran, 4) Waktu Yang Minim , 5)

Kurangnya kesadaran santri terhadap pentingnya mengikuti kegiatan *furudhul aniyah*

A. Saran

1. Bagi Pesantren

Penerapan Peran Wali Asuh Di Pondok Pesantren Nurul Jadid khususnya Wilayah Al Mawaddah selama ini sudah berjalan dengan baik, hendaknya bisa lebih ditingkatkan terutama dalam penanganan pendampingan santri yang mengalami permasalahan belajar dan santri yang memiliki kemampuan berbeda-beda serta memotivasi santri agar memiliki kesadaran yang tinggi untuk memacu semangat belajar. Kerjasama antar semua pihak hendaknya bisa dijaga dengan baik agar supaya tujuan yang diharapkan bisa terwujud dengan baik dan semua materi yang disampaikan bisa selesai secara utuh.

2. Bagi Wali Asuh (Pendidik)

Memperbanyak pengetahuan tentang variasi bagaimana mendampingi proses pembelajaran anak lebih ditingkatkan, sehingga wali asuh bisa memilih strategi apa yang tepat dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan. Untuk mata pelajaran PAI khususnya (*fiqih*), wali asuh harus mempunyai motivasi yang kuat terutama dalam mengembangkan pembelajaran seputar ilmu

fiqih. Sehingga diharapkan mampu mengantar peserta didiknya menuju kesuksesan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi sehingga penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna, terutama berkaitan dengan penerapan peran wali asuh sebagai pendamping dalam menyelesaikan permasalahan belajar *furudhul ainiyah* santri.

4. Bagi Santri

Hendaknya bagi santri tidak menyia-nyiakan kesempatan belajar *furudhul ainiyah* dengan menggunakan ini. Karena dengan peran wali asuh pembelajaran seperti ini akan menjadikan santri bisa menerapkannya dengan mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

